

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka – angka dan menganalisisnya menggunakan statistik.⁹⁶ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Jadi penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara luas mengenai suatu peristiwa atau keadaan suatu variabel dengan apa adanya.⁹⁷

B. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁹⁸ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan.⁹⁹ Populasi dalam

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

⁹⁷ Alwan, et. al., “Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”, *Jurnal EduFisika*, 01 (Juli, 2017), 27.

⁹⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 104.

⁹⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun : Skripsi , Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

penelitian ini adalah seluruh Guru Pendamping Khusus Sekolah Inklusi Kota Kediri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam populasi besar, peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, karena pasti akan membutuhkan dana, tenaga, dan waktu yang banyak. Apa yang dipelajari dari sampel akan diberlakukan pada populasi, oleh karena itu sampel dari populasi harus benar – benar representatif.¹⁰⁰

Roscoe memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian salah satunya dengan mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah berkisar antara 30 sampai dengan 500.¹⁰¹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Sampel yang dipilih dalam teknik ini dipilih berdasarkan ketersediaannya.¹⁰² Teknik ini dipilih karena tidak semua sekolah inklusi di Kota Kediri mengizinkan penelitian ini dilakukan di sekolah mereka. Selain itu ada pula guru pendamping khusus yang masih belum mengisi skala meskipun sekolah telah mengizinkan penelitian ini dilakukan di sekolah mereka.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰⁰ Ibid., 63.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 133.

¹⁰² Dyas Sulistyaningrum, “Pengaruh Brand Loyalty terhadap Variety Seeking”, *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2 (November, 2012), 41.

Tabel 1 Identitas Subjek Penelitian

No.	Nama	Asal Sekolah
1	Hani	SDN Bandar Kidul 2 Kota Kediri
2	Wulan Sari	SDN Balowerti 1 Kota Kediri
3	Meryta Ajeng A.	SDN Banjaran 4 Kota Kediri
4	Lia Shoqilatul Husen	SDN Banjaran 4 Kota Kediri
5	Nur Qo'imah	SDN Banjaran 4 Kota Kediri
6	Erlina Alif Marvianita	SDN Banjaran 4 Kota Kediri
7	Riza Putri R.	SDN Burengan 2 Kota Kediri
8	Putri Andriani P.	SDN Burengan 2 Kota Kediri
9	Dewi Masruroh	SDN Burengan 5 Kota Kediri
10	Endang Fitraloka	SDN Burengan 5 Kota Kediri
11	Ana wahyuni	SDN Burengan 5 Kota Kediri
12	Evi Kusuma Dewi	SDN Burengan 5 Kota Kediri
13	Kistuna Fajarita	SDN Burengan 5 Kota Kediri
14	Eko Arif Setiawan	SDN Betet 1 Kota Kediri
15	Mellyana Anggraini	SDN Betet 1 Kota Kediri
16	Yeti Ika Puspitasari	SDN Betet 1 Kota Kediri
17	Yuni Mustika Rani	SDN Betet 1 Kota Kediri
18	Ely Nurjanah	SDN Betet 1 Kota Kediri
19	Muh Aris Setiawan	SDN Betet 1 Kota Kediri
20	Saeful Bayu Pamungkas	SDN Betet 1 Kota Kediri
21	Ansia Tafrilia	SDN Betet 1 Kota Kediri
22	Anis Mufthia	SDN Mojoroto 6 Kota Kediri
23	Anissa Rembulan	SD Mrican 1 Kota Kediri
24	Novi Sukmawati	SDN Sukorame 2 Kota Kediri
25	Mei	SDN Semampir 4 Kota Kediri
26	Dwi Priyo Santoso	SDN Semampir 4 Kota Kediri
27	Nanik Supriatin	SDN Semampir 4 Kota Kediri
28	Desi Ernawati	SDN Semampir 4 Kota Kediri
29	Mukarromah	SDN Semampir 4 Kota Kediri
30	Wahyu Noverahela	SDIT Bina Insani Kota Kediri
31	Niki Insan Taqwa	SDIT Bina Insani Kota Kediri
32	Suciati Zen N.H	SDIT Bina Insani Kota Kediri
33	Freska	SMP YBPK Kediri
34	Tyas Winedar	SMP YBPK Kediri
35	Defid Andriani	SD YBPK Kediri

36	Eka Tri Wahyuni	SD YBPK Kediri
37	Estuningsih	SD YBPK Kediri
38	Mega Wahyuningtyas W.	SD YBPK Kediri
39	Listijaningsih	SD YBPK Kediri
40	Jokanan Denny W. A. P.	SD YBPK Kediri
41	Ani Yunestri	SD YBPK Kediri
42	Eunike Sih Kristianari	SD YBPK Kediri

Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 42 orang dari 13 sekolah inklusi di Kota Kediri.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengisian skala psikologi oleh responden penelitian baik secara *online* maupun *offline*. Skala psikologi merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut psikologi tertentu melalui respon terhadap pertanyaan yang disajikan. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.¹⁰³

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian sangat berperan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh sangat ditentukan oleh kualitas

¹⁰³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93.

atau validitas instrumen yang digunakan, disamping prosedur pengumpulan data yang ditempuh.¹⁰⁴

Instrumen penelitian dibuat dan disusun mengikuti prosedur langkah-langkah pengembangan instrumen berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian kemudian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala. Skala merupakan alat ukur yang dapat menghasilkan data kuantitatif.¹⁰⁵

Dalam Penelitian ini hanya menggunakan satu skala, yaitu skala *flow*. Skala *flow* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari *Flow State Scale – II* milik Jackson dan Enklund. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *challenge-skill balance* (keseimbangan antara kemampuan dan tantangan), *action awareness merging* (penyatuan antara tindakan dengan kesadaran), *clear goals* (tujuan yang jelas), *unambiguous feedbacks* (umpan balik yang memadai), *concentration on task at hand* (konsentrasi pada tugas yang dikerjakan), *sense of control* (rasa kontrol), *loss self-consciousness = transcendence* (hilangnya kesadaran akan diri), *transformation of time* (transformasi akan waktu), dan *autotelic experience* (pengalaman autotelic).

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem instrumen yang bisa berupa pernyataan atau

¹⁰⁴ Alwan, et. al., "Faktor-Faktor.", 28.

¹⁰⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 92.

pertanyaan.¹⁰⁶ Aitem-aitem yang digunakan dalam skala ini merupakan pernyataan dengan satu jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Skala ini disajikan dalam bentuk *favorabel* dan *unfavorabel*. Adapun skor yang diberikan antara 1 sampai 5, bobot penilaian untuk pernyataan *favorabel* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorabel* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

Tabel 2 Skoring Aitem

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala *Flow State Scale II* yang digunakan dalam penelitian ini lebih jelasnya akan dijelaskan dalam kisi – kisi berikut :

Tabel 3 *Blueprint Flow State Scale II*

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Total	Bobot
1	<i>Challenge Skill Balance</i> (Keseimbangan antara kemampuan dan tantangan)	GPK memiliki keseimbangan antara tingkat kemampuan diri dengan tantangan dalam mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 6,12 Aitem Unfavorabel : 25	3	11, 1%

¹⁰⁶ Ibid., 93.

		GPK tetap dapat mengajar ABK dengan kemampuan yang dimilikinya di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 34, 35 Aitem Unfavorabel : 45	3	
2	<i>Awareness Action Merging</i> (Penyatuan antara tindakan dengan kesadaran)	GPK dapat melakukan tindakan yang tampak terjadi secara otomatis di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 7, 13 Aitem Unfavorabel : 24	3	11, 1%
		GPK dapat melakukan tindakan dari penggabungan aksi dan kesadaran secara otomatis serta spontan tanpa harus berfikir sebelumnya di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 33, 36 Aitem Unfavorabel : 54	3	
3	<i>Clear Goals</i> (Tujuan yang jelas)	GPK dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan ketika mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 8,17 Aitem Unfavorabel : 23	3	11, 1%
		GPK dapat melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukannya di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 32, 37 Aitem Unfavorabel : 53	3	

4	<i>Unambiguous feedback</i> (Umpan balik yang memadai)	GPK dapat meningkatkan kinerja dengan mengetahui alternatif yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran selama era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 9,16 Aitem Unfavorabel : 22	3	11, 1%
		GPK dapat menyadari seberapa baik kualitas pekerjaan yang sedang dilakukannya di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 31, 38 Aitem Unfavorabel : 39	3	
5	<i>Concentration on task at hand</i> (Konsentrasi pada tugas yang dikerjakan)	GPK dapat berkonsentrasi secara utuh selama mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 5 Aitem Unfavorabel : 51	2	11, 1%
		GPK dapat melakukan dapat memusatkan perhatian terhadap aktivitas yang terjadi di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 30 Aitem Unfavorabel : 40	2	
		GPK dapat dengan mudah untuk menjaga konsentrasi saat mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 21 Aitem Unfavorabel : 52	2	

6	<i>Sense of Control</i> (Rasa kontrol)	GPK memiliki rasa kontrol pribadi secara penuh dalam menangani tantangan yang muncul ketika mengajar di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 4,15 Aitem Unfavorabel : 20	3	11, 1%
		GPK dapat menangani tantangan yang muncul dalam mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 29,41 Aitem Unfavorabel : 50	3	
7	<i>Loss of self-consciousness</i> (Hilangnya kesadaran akan diri)	GPK kehilangan kesadaran terhadap diri sendiri ketika mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 3,14 Aitem Unfavorabel : 19	3	11, 1%
		GPK tidak memiliki pikiran tentang evaluasi kinerjanya selama era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 28,49 Aitem Unfavorabel : 48	3	
8	<i>Transformation of Time</i> (Transformasi akan waktu)	GPK memiliki ketidaksadaran akan waktu selama mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 2 Aitem Unfavorabel : 11	2	11, 1%
		GPK akan lupa berapa banyak waktu yang telah ia lewatkan dalam aktivitas	Aitem Favorabel : 18 Aitem Unfavorabel : 27	2	

		mengajarnya selama pembelajaran era <i>new normal</i> berlangsung			
		GPK akan merasakan waktu tidak berjalan sebagaimana biasanya , baik terasa lebih cepat atau lambat selama mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 43 Aitem Unfavorabel : 47	2	
9	<i>Autotelic Experience</i> (Pengalaman Autotelic)	Selama era <i>new normal</i> GPK melakukan aktivitas karena kepentingannya sendiri bukan untuk tujuan lain	Aitem Favorabel : 1 Aitem Unfavorabel : 10	2	11, 1%
		Di era <i>new normal</i> GPK dapat memiliki perasaan yang hebat selama mengajar ABK	Aitem Favorabel : 44 Aitem Unfavorabel : 26	2	
		GPK mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat selama mengajar ABK di era <i>new normal</i>	Aitem Favorabel : 42 Aitem Unfavorabel : 46	2	

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis uji validitas, realibilitas, uji normalitas, dan analisis data deskriptif.

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰⁷ Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *blueprint*. Dalam *blueprint* terdapat variabel yang diteliti, aspek, indikator, dan nomor setiap pernyataan atau pernyataan yang diajukan.¹⁰⁸

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁰⁹

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 16 dimana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal,

¹⁰⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 121.

¹⁰⁸ *Ibid.*, 129.

¹⁰⁹ *Ibid.*, 121.

tetapi jika kurang maka data tidak berdistribusi normal.¹¹⁰

Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji

Normalitas *Kolmogorov-Sminov*.¹¹¹

3. Analisis deskriptif menggunakan analisis data seperti *mean* (rata-rata hitung/ rerata/ rata-rata), simpang baku (deviasi standar), *varian*, *range*, dan sejenisnya.¹¹²

¹¹⁰ A Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014), 54.

¹¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 52.

¹¹² Qomari, *Teknik Penelusuran Analisis*, 2.